

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA PROGRAM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**
DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL BAZNAS KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020-2021



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Dini Anjani

NIM. 17102040129

Pembimbing :

Munif Solihan, S.Sos.I., MPA
NIP. 19851209 201903 1 301

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2048/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGELOLAAN DANA PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL BAZNAS KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2020-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINI ANJANI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040129
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIK UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Munif Solihan, MPA
SIGNED

Valid ID: 63a50e4186005



Pengaji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63a1bd12e0d2b



Pengaji II

Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a4dc5b7e1ca



Yogyakarta, 16 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a525b5c50fd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Anjani

NIM : 17102040129

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2020 - 2021” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

Dini Anjani
17102040129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://dakwah.uin-suka.ac.id>

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dini Anjani

NIM : 17102040129

Judul : Analisis Pengelolaan Dana Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta Tahun (2020-2021)

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

H. M. Voriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si.
196902272003121001

Yogyakarta,
Pembimbing

Munif Solihan,S.Sos.,MPA
198512092019031301

HALAMAN PERSEMPAHAN

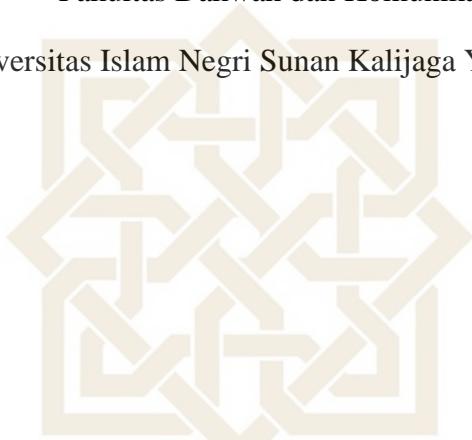
Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Dan tolong-menologlah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa”

(QS Al Maidah: 2) .¹



¹Al Qur'an, 5:2, Semua terjemahan ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang: Kalim, 2010).

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim

Alhamdulillah Hirabbil 'Alamin segala puji dan syukur peneliti pulangkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2020 - 2021” sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan. Sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang syafaatnya kita harapkan di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar Strata 1 pada jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta diharapkan mampu bermanfaat bagi tempat penelitian dan khusus bagi kalangan akademisi Manajemen Dakwah. Penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin,S.Ag.,M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah,M.Pd. selaku dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

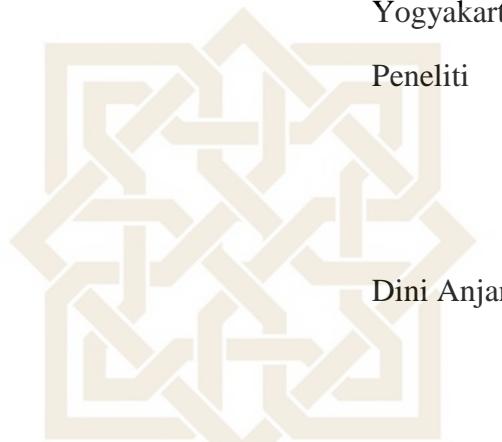
3. H. M. Toriq Nurmadiyah,S.Ag.,M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan ketua jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komukasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Munif Solihan, S.Sos.I., MPA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta nasehat dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN sunan Kalijaga yang telah memberikan perhatian selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh amil di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta yang telah membantu peneliti mengumpulkan data dan informasi selama penelitian.
7. Keluarga tercinta terkhusus Bapak As'ad Noor Cholis dan Ibu Siti Umiyah yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do'a yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti. Dan keluarga Peneliti (Mas Fikry, Mba Nita, Mas Aam, Mba Nisa ,Mas Arif , Hikam, Affa, Nada, Saka, Arsa, dan Hafi)
8. Sahabat terdekat yang selalu memberikan semangat dan doa dalam peneliti menyelsaikan penelitian ini.
9. Teman-teman Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komukasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat bertukar pikiran selama menempuh pendidikan.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan do'a.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini agar lebih baik lagi. Hanya kepada-Nya kami memohon ampun dan kepada-Nya kami memohon petunjuk. Semoga bermanfaat Aamiin.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

Peneliti

Dini Anjani



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dini Anjani (17102040129), "Analisis Pengelolaan Dana Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2020-2021" Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya organisasi selain organisasi sosial, yang serata di lembaga pemerintahan yang dapat menerima dan mengelola dana CSR yaitu Badan Amil Zakat Nasional. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dana CSR oleh Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kota Yogyakarta. Adanya lembaga mitra pengelolaan dana CSR akan membantu perusahaan dalam mengelolakan dana CSR tersebut, sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya oprasional yang lebih banyak. BAZNAS Kota Yogyakarta menjadi salah satu lembaga yang memiliki daftar mustahik dan program penyaluran unggulan yang telah disesuaikan dengan pemetaan kebutuhan di Kota Yoyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses pengelolaan dana CSR di BAZNAS Kota Yogyakarta tahun 2020 – 2021. Menggunakan teori Yusuf Wibisono (2007) yang menjelaskan tentang tahapan pengelolaan dana CSR terdiri dari perencanaan; *Awareness Bulding*, *CSR Assesment*, *CSR Manual*), implementasi; (sosialisasi, pelaksanaan, Internalisasi), Evaluasi dan Pelaporan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman yaitu *Interactive model*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana CSR di BAZNAS Kota Yogyakarta tahun 2020 – 2021 belum berjalan dengan baik melalui proses perencanaan; *Awareness Bulding*, *CSR Assesment*, *CSR Manual*), implementasi; (sosialisasi, pelaksanaan, Internalisasi), Evaluasi dan Pelaporan. Proses pengelolaan dana CSR kurang sesuai dengan teori yang digunakan peneliti serta terjadi banyak kekurangan dan penyimpangan. Sehingga dapat dinilai bahwa pengelolaan dana CSR di BAZNAS Kota Yogyakarta tahun 2020 – 2021 kurang berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pengelolaan dana, *Croporate Social Responsibility* (CSR), Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kota Yogyakarta.

ABSTRAC

Dini Anjani (17102040129), "Analysis of Fund Management for the Corporate Social Responsibility (CSR) Program at the National Amil Zakat Agency BAZNAS Yogyakarta City in 2020-2021" thesis, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta 2022, Department of Da'wah Management, Faculty of Da'wah and Communication.

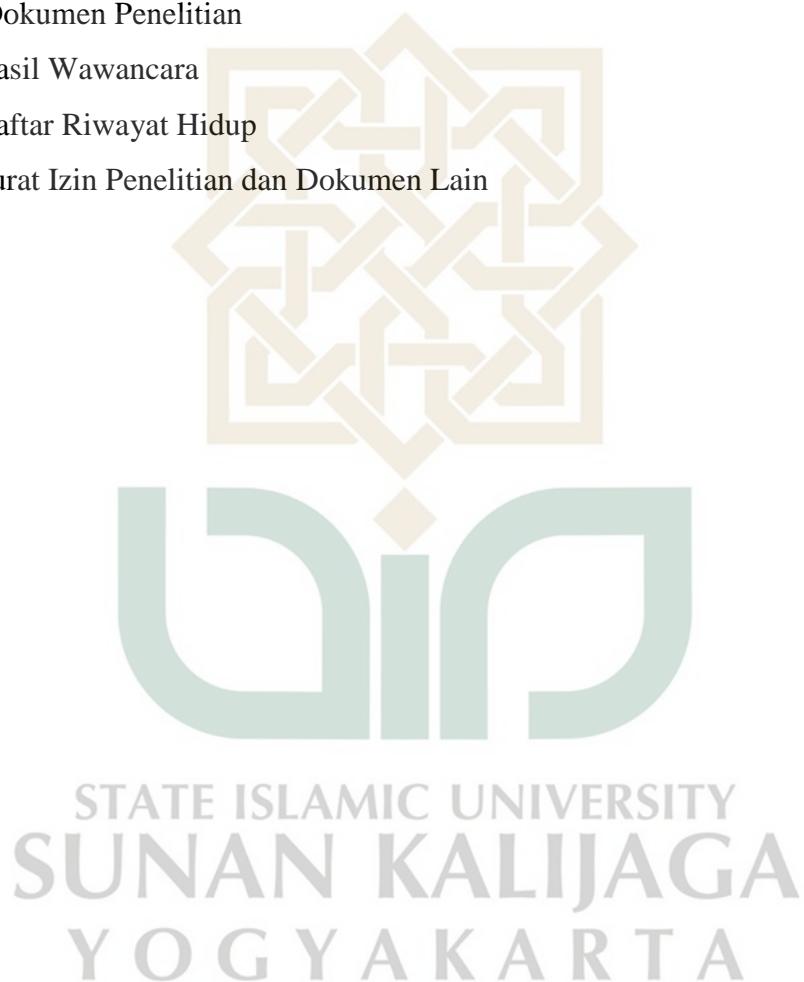
This research is motivated by the existence of organizations other than social organizations, which are equally distributed in government institutions that can receive and manage CSR funds, namely the National Amil Zakat Agency. This research was conducted to determine how the process of managing CSR funds is handled by the National Amil Zakat Agency, BAZNAS Yogyakarta City. The existence of a CSR fund management partner institution will assist the company in managing the CSR funds, so that the company does not need to incur more operational costs. BAZNAS Yogyakarta City is one of the institutions that has a mustahik list and a superior distribution program that have been adapted to meet needs in the city of Yogyakarta. The purpose of this research is to find out how the process of managing CSR funds at BAZNAS Yogyakarta City will be in 2020–2021. Using the theory of Yusuf Wibisono (2007), which explains the stages of managing CSR funds as consisting of planning (awareness building, CSR assessment, and CSR manual), implementation (socialization, implementation, and internalization), evaluation, and reporting, this research is a type of qualitative research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation The analytical method used is Miles and Huberman's analysis, namely the interactive model. The results of this study indicate that the management of CSR funds at the Yogyakarta City BAZNAS in 2020–2021 has not gone well through the planning process; (awareness building, CSR assessment, and CSR manual), implementation; (socialization, implementation, and internalization), evaluation, and reporting. The process of managing CSR funds is not in accordance with the theory used by researchers, and there are many deficiencies and irregularities. So it can be judged that the management of CSR funds at BAZNAS Yogyakarta City in 2020–2021 is not going well.

Keywords: Fund management, Corporate Social Responsibility (CSR), National Amil Zakat Agency, Yogyakarta City BAZNAS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	30
BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR BAZNAS KOTA YOGYAKARTA.....	37
A. Pendirian BAZNAS	37
B. Maksud dan Tujuan.....	38
C. Visi dan Misi	38
D. Struktur Manajemen.....	39
E. Dana dan Penyaluran.....	41
F. Program Unggulan	43
BAB III ANALISIS PENGELOLAAN DANA CSR DI BAZNAS KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2020-2021.....	46
A. Perencanaan.....	47
B. Implementasi	76
C. Evaluasi	101

D.	Pelaporan.....	104
BAB IV	PENUTUP	109
A.	Kesimpulan	109
B.	Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA		111
LAMPIRAN.....		114
1.	Dokumen Penelitian	
2.	Hasil Wawancara	
3.	Daftar Riwayat Hidup	
4.	Surat Izin Penelitian dan Dokumen Lain	



DAFTAR GAMBAR

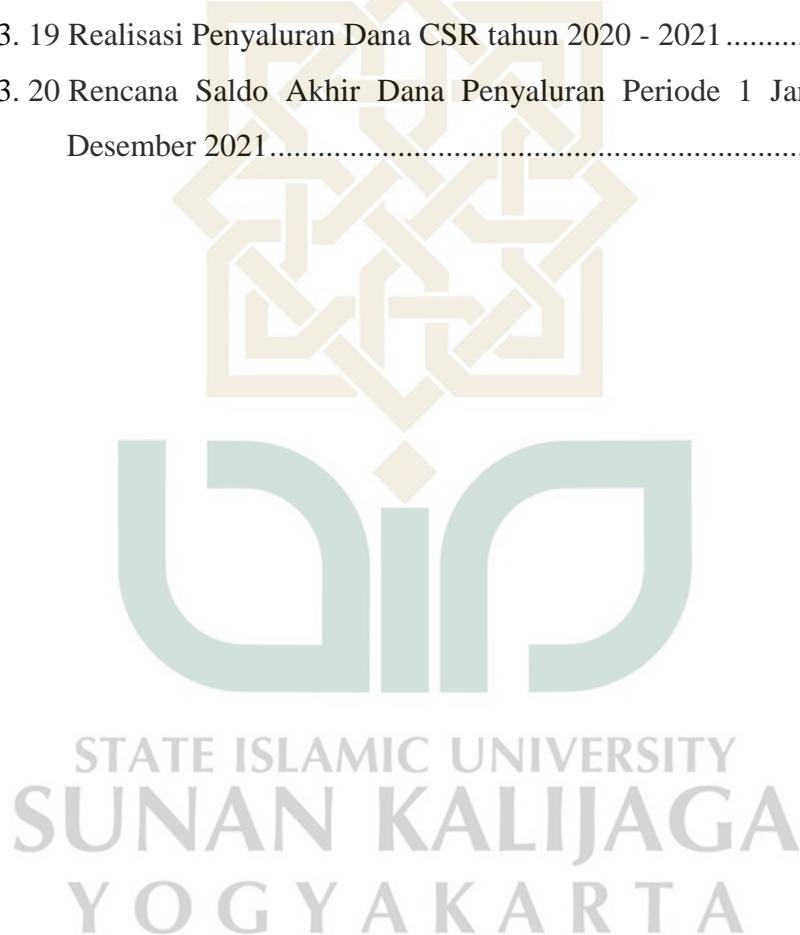
Gambar 1. 1 Laporan Pengelolaan Zakat, Infak, sedekah dan DSKL Tahun 2020 / 1442	7
Gambar 1. 2 Laporan Pengelolaan Zakat, Infak, sedekah dan DSKL Tahun 2021 / 1443	8
Gambar 1. 3 Program CSR melalui pola kemitraan antara Perusahaan, Pemerintah, dan Lembaga Pendidikan untuk masyarakat Kota/Kabupaten menurut Dwi Kartini	25
Gambar 1. 4 Triangulasi Sumber Data.....	35
Gambar 1. 5 Triangulasi Teknik	35
Gambar 3. 1 Website BAZNAS Kota Yogyakarta	106
Gambar 3. 2 Akun Instagram BAZNAS Kota Yogyakarta.....	107
Gambar 3. 3 E-Pustaka BAZNAS Kota Yogyakarta	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 1. 2 Laba (Pofit), Mensejahterakan Orang (People), dan Menjamin Keberlangsungan Kehidupan (Planet) Sebagai Pilar CSR menurut Hardiansyah dan Muhammad Iqbal.....	23
Tabel 3. 1 Roadmap Pengelolaan Zakat Kota Yogyakarta 2016 – 2020	53
Tabel 3. 2 Roadmap Pengelolaan Zakat Kota Yogyakarta 2021-2026 Poin Berkaitan dengan CSR	56
Tabel 3. 3 Rencana Penerimaan Dana Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020	64
Tabel 3. 4 Rencana Penerimaan Dana Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020.....	65
Tabel 3. 5 Rencana Penggalangan Muzakki dan Penerima Manfaat Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020.....	66
Tabel 3. 6 Rencana Penggalangan Muzakki dan Penerima Manfaat Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2021	66
Tabel 3. 7 Rencana Penyaluran dan Saldo Dana Bedasarkan Asnaf Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020	67
Tabel 3. 8 Rencana Penyaluran dan Saldo Dana Bedasarkan Asnaf Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2021	69
Tabel 3. 9 Rencana Penyaluran Bedasarkan Program dan Rencana dan Realisasi Penyaluran Bedasarkan Program Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020	70
Tabel 3. 10 Rencana Penyaluran Bedasarkan Program Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2021	70
Tabel 3. 11Rencana dan Realisasi Penyaluran Bedasarkan Program Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020.....	71
Tabel 3. 12 Rencana dan Realisasi Penyaluran Bedasarkan Program Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020.....	72
Tabel 3. 13 Rincian Rencana Penyaluran Bedasarkan Program Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2021	75

Tabel 3. 14 Roadmap Pengelolaan Zakat Kota Yogyakarta 2016 – 2020	78
Tabel 3. 15 Roadmap Pengelolaan Zakat Kota Yogyakarta 2021-2026.....	79
Tabel 3. 16 Realisasi Penghimpunan dana CSR tahun 2020 - 2021	83
Tabel 3. 17 Laporan Penerimaan Dana CSR tahun 2020 – 2021 BAZNAS Kota Yogyakarta	85
Tabel 3. 18 Rincian Penyaluran Dana CSR Tahun 2020	96
Tabel 3. 19 Realisasi Penyaluran Dana CSR tahun 2020 - 2021	98
Tabel 3. 20 Rencana Saldo Akhir Dana Penyaluran Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2021.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau duina bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada kesimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.² Respon positif mengenai *Corporate Social Responsibility* yang kemudian disebut sebagai CSR di Indonesia dibuktikan adanya peraturan resmi yang mengatur mengenai CSR di Indonesia meliputi³:

Undang-Undang nomor 4 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT), Undang-Undang nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, Undang-Undang nomor 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas bumi, Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perseroan terbatas, Undang-Undang nomor 19 tahun 2003 tentang badan usaha milik negara, Undang-Undang nomor 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin.

² Hendrik Budi Untung *Corporate Social Responsibility* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.1.

³ Supraji dan Aries Machmud, “*Corporate Social Responsibility* dalam Perundangan di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perpajakan”, Jurnal Magister Ilmu Hukum, vol.1: 4 (Juli, 2016), hlm. 5.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 2012, dalam pasal 2 disebutkan: “setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”, yang kemudian disebut dengan TJSN. Ketentuan ini menegaskan bahwa pada dasarnya setiap perseroan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat tersebut.⁴ Jadi, sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab sosial atau CSR bukan hanya untuk lingkup masyarakat saja namun untuk seluruh *stakeholders* dalam perusahaan tersebut.

Pada akhirnya pemenuhan hak-hak *stakeholders* dari segi kemakmuran ekonomi, peningkatan kualitas lingkungan, dan keadilan sosial, membutuhkan penanggaran dana. Penganggaran dana ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) dalam pasal 74 ayat 2 menyebutkan “...kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”⁵. Dana CSR berarti dana yang dikeluarkan dari perusahaan guna melaksanakan program-program CSR.

Pada tahun 2016 Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang selanjutnya disebut DIY membuat forum CSR oleh sebagai wadah koordinasi,

⁴Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) dalam pasal 74 ayat 2.

komunikasi, dan sinkronisasi penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSLP) ini tertuang dalam Peraturan Daerah DIY nomor 6 tahun 2016 tentang penyelenggaraan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat infak/sedekah dan DSKL secara nasional.⁶ Ada dua organisasi pengelola dana masyarakat, yakni organisasi sosial dan organisasi amil. Keduanya memiliki dasar hukum dan instansi pengampu yg berbeda. Organisasi amil (BAZNAS/LAZ) dibawah pembinaan Kemenag RI berdasarkan UU 23/2011. Organisasi sosial dibawah pembinaan Kemensos RI berdasarkan UU 11/2019. BAZNAS Kota Yogyakarta merupakan organisasi amil dibentuk berdasarkan UU 23/2011 dan PP 14/2014. Lembaga dibentuk Dirjen Bimas Islam Kemenag RI dan Pimpinan diangkat dan diberhentikan Walikota Yogyakarta, tugas pokok mengelola zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS DSKL).⁷

Pengelolaan dana CSR sendiri sudah menjadi topik hangat dan menjadi rencana BAZNAS Nasional, seperti adanya seminar yang bertopik CSR pada tahun 2020 “*Training Online - Meningkatkan Pengumpulan Zakat Perusahaan dan CSR Selama Masa BDR*”⁸, “Seminar Nasional Zakat Perusahaan - Zakat

⁶ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1 Ayat 7.

⁷ Syamsul Azhari, “BAZNAS Kota Yogyakarta "Menjadi Lembaga Terbaik Dan Terpercaya", Badan Amil Zakat BAZNAS kota Yogyakarta, <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/22266>, diakses tanggal 2 Desember 2022.

⁸ BAZNAS TV,” Training Online - Meningkatkan Pengumpulan Zakat Perusahaan dan CSR Selama Masa BDR”, <https://www.youtube.com/watch?v=4O4XPYK6iI>, diakses tanggal 10 Oktober 2022.

Perusahaan, Intensif Pajak, dan *Sustainability Development*⁹, selain itu BAZNAS Republik Indonesia juga meraih 3 (Tiga) penghargaan sekaligus dalam ajang *TOP CSR Awards* 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah *Top Business*, BAZNAS Nasional juga berhasil meraih penghargaan kategori *Top CSR Award* 2021 Mitra Pengelola CSR - *Star 4* dan Direktur Utama BAZNAS Republik Indonesia M. Arifin Purwakananta menjadi salah satu *TOP Leader on CSR Commitment* 2021.¹⁰

Penelitian terkait dengan pengelolaan dana CSR sudah banyak dilakukan, namun kebanyakan dari penelitian tersebut melakukan penelitian langsung ke perusahaan-perusahaan yang mengelola dana CSR nya secara mandiri. Penelitian terkait pengelolaan dana CSR oleh lembaga mitra masih sedikit dilakukan, kebanyakan lembaga mitra yang diteliti adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Lembaga Soisal yang dibentuk mandiri oleh perusahaan masing-masing. Tidak ditemukan banyak penelitian khususnya hanya dalam pengelolaan dana CSR di BAZNAS Provinsi/Kabupaten/Kota sehingga peneliti tertarik dengan melakukan penelitian pengelolaan dana CSR di BAZNAS Kota Yogyakarta. Secara garis besar perbedaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lembaga, tahun, dan teori yang peneliti gunakan.

⁹ BAZNAS TV, “Live Streaming - Seminar Nasional Zakat Perusahaan”, <https://www.youtube.com/watch?v=xpyjHn761-s>, diakses tanggal 10 Oktober 2022.

¹⁰ PPID BAZNAS RI, “TOP CSR AWARDS 2021”, <https://pid.baznas.go.id/top-csr-awards-2021/>, diakses tanggal 10 Oktober 2022

Selain menerima dana zakat dari umat Islam, BAZNAS Kota Yogyakarta juga menerima dana CSR sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 pasal 28 ayat 1: “Selain menerima zakat, BAZNAS atau LAZ juga dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya”.¹¹ CSR termasuk salah satu dana soisal keagamaan lainnya yang kemudian disebut DSKL. Sebagai lembaga mitra pengelola dana CSR, BAZNAS diberikan wewenang untuk mengelola dana CSR, ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Dwi Kartini, dengan pengelolaan CSR dapat melibatkan lembaga filantropi setempat baik itu dari rumah zakat, badan amal agama lainnya maupun badan filantropi yang didirikan oleh tokoh masyarakat lokal.¹² BAZNAS Kota Yogyakarta ada terlebih dahulu dari Forum CSR DIY, dan telah memiliki daftar mustahik dan memiliki program penyaluran yang terinTEGRASI, maka dalam hal ini BAZNAS Kota Yogyakarta memiliki kapasitas yang kompeten untuk mengelola dana CSR.

Program CSR sendiri sudah ditargetkan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta pada tahun 2020 rencana penargetan dana CSR sebesar Rp. 10.000.000., (sepuluh juta rupiah) dan realisasi ketercapaian pada tahun 2020 sebesar Rp. 88.680.000., (delapan puluh delapan juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah) namun pada tahun 2021 terdapat penurunan pendapataan dana CSR, terbukti pada tahun tersebut penargetan dana CSR hanya sebesar nol

¹¹ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 28 Ayat 1.

¹² Dwi Kartini, “Coroprate Social Reseponsibility – Trasformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia”, ed. 1, cet. 1 (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 119.

Rupiah dan mendapatkan realisasi ketercapaian sebesar Rp. 1.000.000., (satu juta rupiah)¹³ Pada tahun 2022 penargetan dana CSR oleh BAZNAS Kota Yogyakarta sebesar Rp. 50.000.000., (lima puluh juta rupiah).¹⁴

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 1 juli 2022 di BAZNAS Kota Yogyakarta dengan narasumber Gus Munir. M.A Bagian Administrasi Umum dan SDM:

“undang undanya kan beda, pentasyarufannya kan juga beda. ya kalau kita bedasarkan program sih, program kita kan tergantung ya, ada lima program, jogja taqwa, cerdas, sejahtera, perduli dan sehat. Nanti aa.. kita sudah sebenarnya sudah mengeplotkan, kegiatan kegiatan mana yang CSR kira kira nanti untuk apa, kemudian infaq zakat itu kemana saja, kemudian dana dana infaq terikat itu nanti untuk apa saja, itu sudah ada dalam RKAT kami”

Dijelaskan dari wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa BAZNAS Kota Yogyakarta telah menerima dana CSR dari berbagai perusahaan yang ada di Kota Yogyakarta dan juga BAZNAS telah menyalurkan dana CSR sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan BAZNAS (RKAT) adalah dokumen rencana strategi dan rencana kegiatan anggaran tahunan yang telah ditetapkan oleh BAZNAS sebagai kerangka acuan Renstra dan RKAT BAZNAS Provinsi/Kabupaten/Kota se-Indonesia BAZNAS Kota Yogyakarta.¹⁵

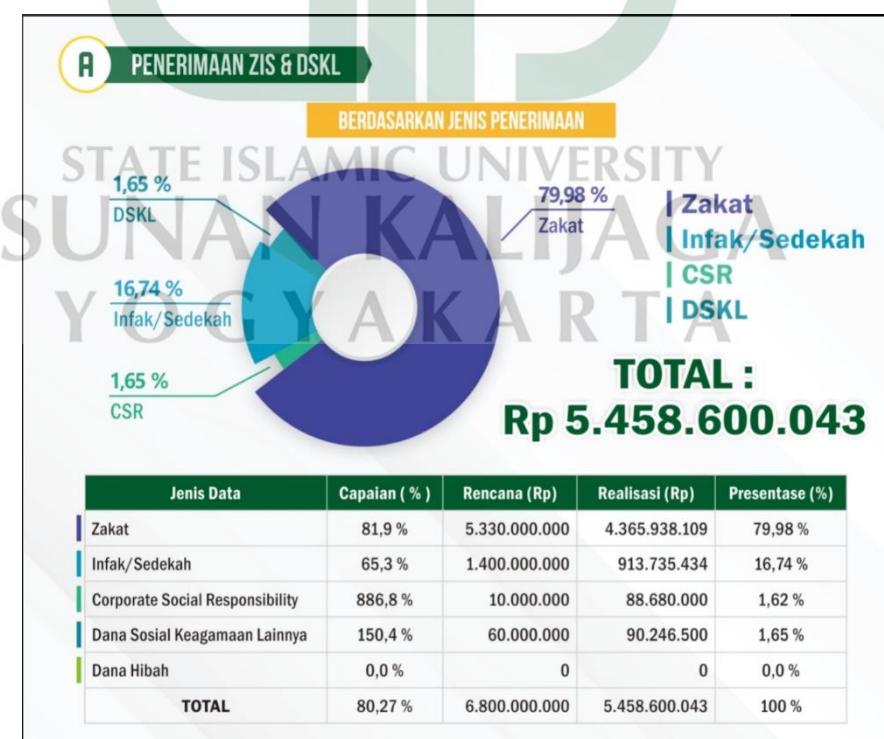
¹³ Wawancara dengan Gus Munir, staf BAZNAS Kota Yogyakarta bagian administrasi umum dan SDM, 1 juli 2022.

¹⁴Rencana Kerja BAZNAS Kota Yogyakarta,
<https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/rencana-kerja>, diakses tanggal 3 November 2022.

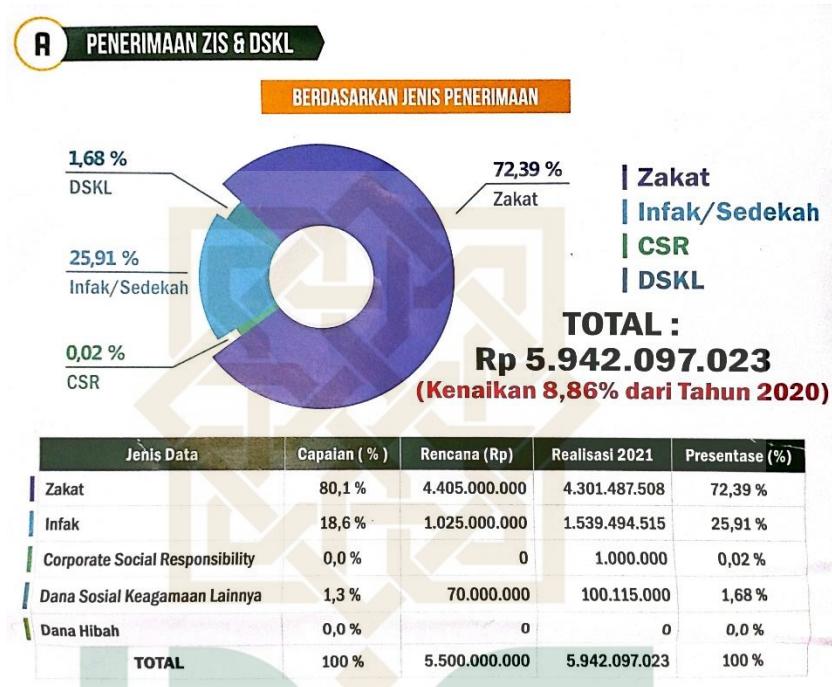
¹⁵ BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta, “Rencana Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2021-2026”,
<https://baznas.jogjakota.go.id/assets/instansi/baznas/files/rencana-strategis-zakat-baznas-kota-yogyakarta-2016-2020-3463.pdf>, diakses tanggal 11 Oktober 2022.

Namun, banyak perusahaan atau masyarakat yang tidak mengetahui bahwa BAZNAS Kota Yogyakarta bisa menerima dana CSR dan mengelolakan dana tersebut dengan cara bekerjasama, kebanyakan dari mereka hanya mengetahui bahwa BAZNAS Kota Yogyakarta hanya menerima dana zakat, infaq, dan sedekah. Hal ini sejalan dengan penerimaan dana CSR pada tahun 2020 hanya sebesar 1,62 % dan pada tahun 2021 sebesar 0,02 % dari seluruh total penerimaan dana di BAZNAS Kota Yogyakarta meliputi dana (Zakat, Infak/Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya DSKL), hal menunjukkan bahwa penerimaan dana CSR di BAZNAS Kota Yogyakarta terbilang masih sedikit, hal ini sejalan dengan gambar berikut:

Gambar 1.1
Laporan Pengelolaan Zakat, Infak, sedekah dan DSKL
Tahun 2020 / 1442



Gambar 1. 2
Laporan Pengelolaan Zakat, Infak, sedekah dan DSKL
Tahun 2021 / 1443



Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Analisis Pengelolaan Dana Program CSR di Badan Amil Zakat BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2021-2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Dana Program CSR di Badan Amil Zakat BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2021-2022?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: pengelolaan dana program CSR di Badan Amil Zakat BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2020-2021.

2. Kegunaan

Kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan manajemen dakwah, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dana CSR oleh mitra khususnya oleh Badan Amil Zakat BAZNAS Kota Yogyakarta dan dapat dijadikan refensi dalam dunia akademis.

b. Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Badan Amil Zakat BAZNAS Kota Yogyakarta dan seluruh Badan Amil Zakat di Indonesia agar dapat mengelola program CSR dan program-program lainnya dengan lebih baik lagi.

D. Kajian Pustaka

Pada bagian ini peneliti melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya tentang topik yang akan diteliti sehingga dapat memperkuat latarbelakang dilakukannya kembali penelitian ini. Kajian ini berupa penelitian-penelitian yang sudah ada terlebih dahulu sebelum

penelitian ini. Brdasarkan penelusuran yang sudah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana CSR diantaranya:

Skripsi dari Muhammad Ibnu Pamungkas yang berjudul “Pendistribusian Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen” penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Dengan subjek penelitiannya yaitu kepala Cristal Indonesia Manajemen, Karyawan, dan penerima dana CSR, dan objek penelitiannya yaitu sumber dana, pengalokasian, dan segala bentuk kegiatan dana CSR Cristal Indonesia Manajemen. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan menggunakan teori dari Baharuddin Salam yang menjelaskan mengenai makna *responsibility* dilihat secara filosofis yang terdiri dari tiga unsur yaitu: kesadaran (*awarness*), kecintaan atau kesukaan (*affection*), dan keberanian (*bravery*), dimana teori tersebut menurut penulis mampu digunakan sebagai alat bedah penelitian pendistribusian dana CSR yang penulis akan lakukan. Hasil dalam penelitiannya adalah kegiatan pendistribusian dana corporate sosial responsibility cristal indonesia manajemen dilakukan sejak tahun 2008. Kegiatan pendistribusian dana CSR-nya disalurkan dalam bentuk jasa, yang berupa kegiatan pelatihan di panti asuhan. Kegiatan pelatihan tersebut merupakan bentuk kesadaran juga kepedulian dari cristal manajemen sebagai

lembaga traning pengembangan karier profesional untuk mendistribusikan dana CSR kepada sosial.¹⁶

Skripsi dari Lukman Hakim yang berjudul “Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility Pamella Swalayan Group Yogyakarta” penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 dengan subjek penelitiannya yaitu pengurus yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana CSR di Pamella Swalayan Group Yogyakarta dan objek penelitiannya yaitu Pengalokasian dan bentuk kegiatan pendistribusian dana CSR oleh Pamella Swalayan Group Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan teori dari Edi Suharto menjelaskan mengenai aspek pengelolaan dana CSR: CSR pendidikan, CSR kesehatan, CSR modal usaha, CSR modal sosial, CSR ekonomi dan kewirausahaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan dana CSR Pemella Swalayan Group dilaksanaan dengan adanya keputusan pendanaan yang berasal dari dana kembalian konsumen kurang dari Rp. 100,00 (seratus rupiah). Pihak Pamella Swalayan Group memotong keuntungan bersih perusahaannya sebesar 3% setiap bulanya untuk mendanai CSR dan zakat. Kegiatan CSR yang dilakukan adalah CSR pnendidikan, CSR kesehatan, CSR modal sosial, CSR kewirausahaan.¹⁷

Skripsi dari Widya Apriani, yang berjudul “Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR PT Semen Tonasa dalam Program

¹⁶ Muhammad Ibnu Pamungkas, *Pendistribusian dana Corporate Social Responsibility (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 83.

¹⁷ Lukman Hakim, Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility Pamella Swalayan Group Yogyakarta, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 162.

Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Pangkep”, penelitian ini dilakukan pada tahun 2014, dengan subjek penelitiannya adalah keseluruhan jumlah karyawan PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep yang berjumlah 68 orang, dengan objek penelitiannya yaitu pengelolaan dana CSR oleh PT Semen Tonasa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan teori menurut Adi (2007) dan Khurairah (2008), beberapa tahap yang harus dilalui dalam mengelola program CSR adalah *Assesesment* (mengidentifikasi masalah), *Plant Of Treatment* (Perencanaan Tindakan), *Treatment Of Action* (Implementasi Tindakan), *Monitoring and evaluating* (Pemantauan dan Evaluasi), *Termination* (Pemutusan Program) dan *After Care*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana CSR PT Semen Tonasa dalam program kemitraan dengan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase perencanaan 88,5 % pelaksanaan 87,5 %, pengawasan 84,75 %.¹⁸

Jurnal yang dibuat oleh Iqtikaful Furqoni, Slamet Rosyadi dan Alizar Isna dengan judul “*Collaborative Governance in Corporate Social Responsibility Forum in Banyumas Regency - Kolaboratif pemerintah dalam Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Banyumas*”, penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan subjek penelitian unsur pemerintah, unsur swasta, unsur media massa, Lembaga Swadaya Masyarakat

¹⁸ Widya Apriani, Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR PT Semen Tonasa Dalam Program Kemitraan Dengan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Pangkep, Skripsi (Makasar: Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar), hlm. 74.

(LSM), masyarakat, dan akademisi, dan objek penelitiannya yaitu untuk menjelaskan secara dalam mengenai SATRIA CSR Forum Kabupaten Banyumas dengan persepektif kolaborasi pemerintah, metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan menggunakan teori dari Nsell dan Gash menjelaskan bahwa tatakelola kolaboratif adalah pengaturan pengendalian di mana satu atau lebih lembaga publik dan pemangku kepentingan terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan kolektif yang formal, berorientasi konsensus, bertujuan untuk membuat atau menetapkan kebijakan publik, dan mengelola program publik atau aset. Meski begitu, masih ada beberapa aspek tata kelola Forum CSR yang belum maksimal, seperti komitmen pemangku kepentingan dan pemahaman dunia usaha terhadap regulasi CSR. Dalam hal ini, peran Pemerintah Daerah menjadi salah satu kunci agar dunia usaha dapat terlibat, diantaranya dengan memberikan pemahaman kepada dunia usaha mengenai regulasi CSR.¹⁹

Jurnal yang dibuat oleh Imamatin Listya Putri dengan judul penelitian “Implementasi CSR Sebagai Aktualisasi ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)”, penelitian ini dilakukan pada tahun 2021, dengan subjek penelitian BAZNAS Nasional, dan objek penelitian adalah besaran dana CSR dari dana ZIS dan bentuk implementasinya di BAZNAS. Metode penelitian ini kualitatif dengan jenis *library research*, dengan menggunakan teori legitimasi dari Ray, Kouhy, dan Lavers (1995) sebuah persepsi atau asumsi yang

¹⁹ Iqtikaful Furqoni, dkk., “Collaborative Governance in Corporate Social Responsibility Forum in Banyumas Regency”, Jurnal Bina Praja, vol. 11: 2 (September, 2019), hlm. 209.

menerangkan suatu perilaku pada lingkungan sosial dan sesuai dengan sistem sosial. Penelitian ini memberi kesimpulan bahwa BAZNAS menyalurkan dana CSR melalui ZIS pada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sosial. Penerapan CSR pada penyaluran zakat dilaksanakan tahap rencana kerja yaitu pendistribusian secara langsung maupun tidak langsung dan pendayagunaan bagi mustahik. Dengan adanya penyaluran dana pada setiap bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan bidang sosial, sejalan dengan efektifnya dana yang akan disalurkan, BAZNAS mendapatkan penghargaan sebagai *top CSR Award 2021*.²⁰

Penelitian terdahulu tentang pengelolaan dana CSR sudah banyak dilakukan, seperti yang tertera pada penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Kebanyakan penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengelolaan dana CSR dengan subjek penelitiannya adalah perusahaan yang terbebani CSR secara langsung. Tidak banyak ditemukan penelitian khususnya hanya dalam pengelolaan dana CSR oleh lembaga mitra khususnya di BAZNAS Provinsi/Kota/Kabupaten.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek penelitian yaitu, bagaimana pengelolaan dana CSR yang dilakukan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada lembaga, tahun penelitian, dan teori yang peneliti gunakan. Lembaga yang

²⁰ Imamatin Listya Putri, “Implementasi CSR Sebagai Aktualisasi ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)”, Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsins, vol. 4: 2 (November, 2021), hlm. 154.

akan dijadikan penelitian adalah BAZNAS Kota Yogyakarta, dengan tahun penelitian pada tahun 2020 – 2021. Sampai saat ini belum ditemukan penelitian terkait pengelolaan dana CSR di BAZNAS Kota Yogyakarta pada tahun tersebut. Teori yang peneliti gunakan adalah teori dari Yusuf Wibisono (2007) tentang tahapan fungsi manajemen dalam pengelolaan dana CSR.

Tabel 1. 1
Ringkasan Perbandingan Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti, Judul, Tahun.	Fokus dan Hasil Penelitian
1.	Muchammad Ibnu, “Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen”, 2016.	Pengelolaan dana CSR oleh Perusahaan. Kegiatan pendistribusian dana CSR-nya disalurkan dalam bentuk jasa, yang berupa kegiatan pelatihan di panti asuhan.
2.	Lukman Hakim, “Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility Pamella Swalayan Group Yogyakarta”, 2013.	Pengelolaan dana CSR oleh Perusahaan. Pihak Pamella Swalayan Group memotong keuntungan bersih perusahaannya sebesar 3% setiap bulanya untuk mendanai CSR dan zakat. Kegiatan CSR yang dilakukan adalah CSR pendidikan, CSR kesehatan, CSR modal sosial, CSR kewirausahaan.
3.	Widya Apriani, “Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Tonasa dalam Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Pangkep”, 2014.	Pengelolaan dana CSR oleh Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase perencanaan 88,5 % pelaksanaan 87,5 %, pengawasan 84,75 %.
4.	Iqtikaful Furqoni, Slamet Rosyadi dan Alizar Isna, “Collaborative Governance in Corporate Social Responsibility Forum in Banyumas, 2019.	Pengelolaan dana CSR oleh Mitra. masih ada beberapa aspek tata kelola Forum CSR yang belum maksimal, seperti komitmen pemangku kepentingan dan pemahaman dunia usaha terhadap regulasi CSR.

5.	Imamatin Listya Putri, penelitian “Implementasi CSR Sebagai Aktualisasi ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)”, 2021.	Pengelolaan dana CSR oleh Mitra. BAZNAS menyalurkan dana CSR melalui ZIS pada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sosial, hal ini sejalan dengan efektifnya dana yang akan disalurkan.
----	---	--

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Mengenai Pengelolaan

Manajemen dan pengelolaan adalah suatu hal yang sama, ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management*, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam Bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu diindonesiakan menjadi “manajemen” atau “menejemen”.²¹ Beni Ahmad Saebani juga menambahkan bahwa manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, dan mengelola, dengan demikian, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan.²² Sedang pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang kemudian ditulis (KBBI) adalah (1) proses, cara, perbuatan mengelola; (2) proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; (3) proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi; (4) proses yang memberikan

²¹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa-Sebuah Pendekatan Evaluatif*, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 7.

²² Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Manajemen*, ed. 1, cet. 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 79.

pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²³

Menurut Winarno Hamiseneo pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, perencanaan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.²⁴ Prinsip pengelolaan manajemen yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol. Secara epistemologi, pengelolaan bersumber dari perencanaan bersumber dari keinginan, harapan, visi, dan misi organisasi, pengelolaan harus bedasarkan perencanaan atau program kerja yang sudah ditata secara sistematis, dengan memperhitungkan dana, waktu, sarana, dan sumber daya lainnya akan mempercepat tercapainya tujuan.²⁵

Manajemen menurut George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menetukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.²⁶

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/kelola>, diakses tanggal 4 November 2022.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa-Sebuah Pendekatan Evaluatif*, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 8.

²⁵ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Manajemen*, hlm. 170-171.

²⁶ George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung: P.T. Alumni, 2012), hlm. 4.

Dari uraian sebelumnya pengelolaan dan manajemen suatu hal sama, dari beberapa pengertian yang sudah dijelaskan diatas pengelolaan dan manajemen keduanya tidak terlepas dari fungsi manajemen yaitu meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi manajemen manurut George R. Terry²⁷:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan meliputi tindakan: memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-umsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasain adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasaan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

c. Menggerakan (*Actuating*)

Menggerakan adalah usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan

²⁷Ibid., hlm. 163-395.

dan berusaha mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota perusahaan tersebut.

d. Pengawasan (*Controling*)

Pengawasan adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan kolektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana.

2. Tinjauan Mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Pengertian CSR

Menurut Weber dan Post (2005) yang dikutip oleh Dwi Kartini “*CSR means that a corporation should be held accountable for any of its action that affect people, their communities, and their environment.*”²⁸

Menurut Widjaja dan Yeremia (2008) yang dikutip oleh T. Romi Marnelly dalam jurnalnya, CSR merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (*stakeholders*) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (*sustainability*) perusahaan tersebut.²⁹

²⁸ Dwi Kartini, “Coroprate Social Reseponsibility – Trasformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia”, ed. 1, cet. 1 (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 2.

²⁹ T. Romi Marnelly, “Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia”, Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 2: 2 (April, 2012), hlm. 50.

Menurut Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada kesimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.³⁰

b. Pedoman (*Guidelines*) dan Tata Etika (*Codes of Conduct*) CSR

Pedoman sangat diperlukan dalam pelaksanaan strategi CSR oleh perusahaan, sehingga dengan adanya pedoman ini perusahaan akan lebih mudah membuat program kegiatan CSR nya. Di beberapa institusi global telah menetapkan pedoman yang baik serta efektif mengenai apa saja yang berhubungan dengan CSR, yang akan dijelaskan dalam penelitian ini ada tiga pedoman, yaitu:

United Nation (UN) Global Compact, poin hak asasi manusia mencakup; mendukung dan menghormati perlindungan Hak Asasi Manusia, yang sekalijutnya ditulis HAM; menghindari keterlibatan di dalam pelanggaran HAM. Poin aturan perburuhan mencakup; mempertahankan kebebasan berserikat dan perjanjian kolektif; penghapusan kerja paksa; penghapusan kerja oleh anak-anak; peniadaan diskriminasi dalam penempatan tenaga kerja dan penugasan. Poin lingkungan meliputi; mendukung kehati-hatian dalam penanganan lingkungan; penyebarluasan tanggung jawab

³⁰ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, hlm.1.

lingkungan; mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan. Poin anti korupsi meliputi; secara aktif melawan segala bentuk korupsi, termasuk pemerasan dan penyuapan.

ISO 26000 *Guidance Standard on Social responsibility*, yang secara konsisten mengembangkan tanggung jawab sosial maka masalah CSR akan mencakup tujuh (7) isu pokok yaitu: pengembangan masyarakat; konsumen; praktik kegiatan institusi yang sehat; lingkungan; ketenagakerjaan; hak asasi manusia. Prinsip-prinsip dasar tanggung jawab sosial yang menjadi dasar bagi pelaksanaan yang menjawab atau menjadi informasi dalam pembuatan keputusan dan kegiatan tanggung jawab sosial menurut ISO 26000 meliputi: kepatuhan kepada hukum; menghormati instrumen/badan-badan internasional; menghormati *stakeholders* dan kepentingannya; akuntabilitas; transparansi; perilaku yang beretika; melakukan tindakan pencegahan; menghormati dasar-dasar hak asasi manusia.

Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2016 tentang penyelenggaraan TJSL perusahaan, Pedoman UN *Global Compact* dan ISO 26000 *Guidance Standard on Social responsibility* hanya bersifat pedoman, yang mana dari pedoman tersebut dapat dikombinasikan dan disesuaikan dengan keadaan sebuah Negara masing-masing. Di Indonesia peraturan mengenai CSR secara garis besar dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT), disebutkan dalam

Undang-Undang tersebut bahwa peraturan lebih jelas dapat diatur dan dibuat oleh masing-masing daerah, maka Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta mengatur ketetapan CSR dalam Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2016 tentang penyelenggaraan TJSL perusahaan. Dalam pasal 4 mengatur mengenai penyelenggaraan TSLP dalam Peraturan Daerah ini berdasarkan asas: keadilan; manfaat; berkelanjutan dan berwawasan lingkungan; kepedulian; keterpaduan; kemandirian; kemitraan; profesional; transparansi; dan akuntabilitas.

c. Program CSR

Program CSR yang dapat dilakukan selain dengan berpedoman pada ISO 26000, untuk di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta lebih lengkapnya dapat dilihat dalam Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2016 pasal 5 ayat 1 yang berbunyi:

“ruang lingkup TSLP meliputi bantuan pembiayaan program penyelenggaraan kesejahteraan sosial, pengentasan kemiskinan, kompensasi pemulihan dan/atau peningkatan fungsi lingkungan hidup dan bantuan pembiayaan program peningkatan pertumbuhan ekonomi berkualitas berbasis kerakyatan yang selaras dengan program-program Pemerintah Daerah.”

Pada tahun 2002 *Global Compact Initiative*, menegaskan kembali tentang *triple P* sebagai pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah untuk mencari laba (*profit*), mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlangsungan kehidupan (*planet*). Ketiga aspek itu dijelasakan oleh Hardiansyah dan Muhammad Iqbal

yang dikutip oleh Busyra dapat diwujudkan dalam kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut:³¹

Tabel 1. 2
Laba (Pofit), Mensejahterakan Orang (People),
dan Menjamin Keberlangsungan Kehidupan (Planet)
Sebagai Pilar CSR
menurut Hardiansyah dan Muhammad Iqbal

NO	Aespek	Muatan
1.	Sosial	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan) kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan dan sebagainnya.
2.	Ekonomi	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
3.	Lingkungan	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energi secara efisien.

d. Dana CSR

Dana jika diterjemahkan dalam bahasa Inggris adalah “*fund*”.

Fund atau dana, dalam kamus lengkap keuangan Wall Street berarti aset atau sejumlah uang yang disisihkan dan dimaksudkan untuk tujuan tertentu.³² Dana menurut KBBI adalah (1) uang yang

³¹ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility – dari voluntary menjadi mandatory*, ed.1 cet. 2 (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 35.

³² R. J. Shook, *Wall Street Dictionary-Kamus Lengkap Keuangan Wall Street*, terj. Roy Sembel (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 225.

disediakan untuk suatu keperluan; biaya: - kesejahteraan; (2) pemberian; hadiah; derma: berikanlah - ini kepada mereka yang berhak menerimanya.³³

Dalam satu periode laporan-laporan keuangan yang disajikan perusahaan menunjukkan adanya penambahan atau pengurangan dana (kas). Sumber dana perusahaan berasal dari: penurunan bersih aktiva, kecuali aktiva tetap dan kas; penurunan bruto aktiva tetap; kenaikan bersih kewajiban dan hutang; penambahan modal sendiri; dana yang diperoleh dari operasi.

Dari uraian di atas, menurut peneliti dapat diartikan bahwa dana adalah modal yang digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi segala kebutuhan dan aktivitas dari perusahaan tersebut. Untuk menunjang program-program CSR yang telah direncanakan oleh sebuah perusahaan, tentunya akan membutuhkan dana untuk operasional nya. Penganggaran dana ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) dalam pasal 74 ayat 2 menyebutkan

“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan keputusan dan kewajaran”.³⁴

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/dana>, dikases tanggal 4 November 2022.

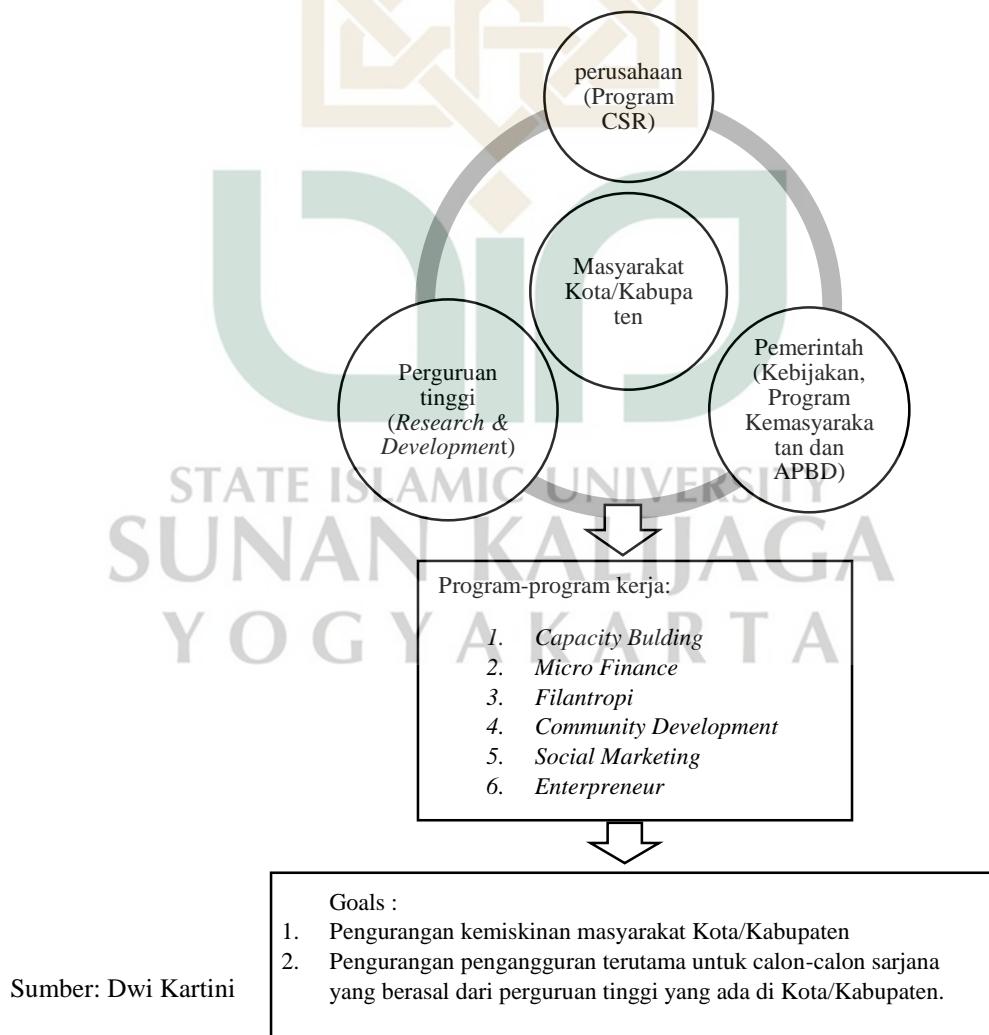
³⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) dalam Pasal 74 ayat 2.

Dana CSR berarti dana yang dikeluarkan atau dianggarkan dari perusahaan guna melaksanakan program-program CSR.

e. Program CSR Melalui Pola Kemitraan antara Perusahaan, Pemerintah, dan Lembaga Pendidikan untuk Masyarakat Kota/Kabupaten.

Gambar 1. 3

Program CSR melalui pola kemitraan antara Perusahaan, Pemerintah, dan Lembaga Pendidikan untuk masyarakat Kota/Kabupaten menurut Dwi Kartini



Sekema ini disusun oleh Dwi Kartini (2009)³⁵, dari sekema diatas masing-masing pihak yang terlibat dalam pola kemitraan mempunyai kompetensi yang bisa saling berkolaborasi. Perusahaan sebagai entitas bisnis ada suatu infrastruktur bisnis dan keuntungan bisnis di sana dalam artian infrastruktur dan keuntungan itu bisa di trasfer untuk kepentingan masyarakat dalam bentuk program CSR yang tepat sasaran. Kemudian dari pemerintah yang berperan untuk penyediaan kebijakan yang *win-win solution* bagi pola kemitraan ini. Selanjutnya pemerintah juga mempunyai program-program kemasyarakatan yang bisa disinergikan dengan program CSR perusahaan. Selain itu pemerintah memegang kunci dalam mengatur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang sangat berguna untuk pelaksanaan program-program kerja.

Terakhir adalah lembaga pendidikan yang diwakili oleh perguruan tinggi yang jelas-jelas mempunyai sumber daya yang sangat luar biasa seperti ide-ide inovatif, perangkat-perangkat pengetahuan, dan metode-metode penelitian yang bisa dikontribusikan untuk kepentingan masyarakat.

Bila pola kemitraan ini jalan secara terpadu, terintegrasi dan bermuatan demi kepentingan masyarakat, efeknya bisa sangat luar biasa untuk pengurangan kemiskinan dan pengurangan pengangguran

³⁵ Dwi Kartini, "Coroprate Social Reseponsibility, hlm. 116-117.

terutama untuk calon-calon sarjana yang berasal dari perguruan tinggi yang ada di Kota/Kabupaten.

Suatu mekanisme program CSR secara spontan tetapi stratejik, dengan melibatkan lembaga filantropi setempat baik itu rumah zakat, badan amal agama lainnya maupun badan filantropi yang didirikan oleh masyarakat lokal.³⁶

3. Empat Fungsi Utama Manajemen dalam Pengelolaan Dana CSR

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan ketika perusahaan akan melakukan program CSR, menurut Wibisono (2008) setidaknya terdapat empat tahap,³⁷ diantaranya:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan terdiri dari tiga langkah utama, yaitu *awareness building*, *CSR assessment*, dan *CSR manual building*. *Awareness building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya CSR dan komitmen manajemen, upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, diskusi kelompok, dan lain-lain.

CSR Assessment merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan

³⁶ *Ibid.*, hlm. 119.

³⁷ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gersik: Fascho, 2019), hlm. 127-131.

CSR secara efektif. Langkah selanjutnya adalah membuat CSR *manual*. Hasil assessment merupakan dasar menyusun *manual* atau pedoman implementasi CSR. Upaya yang mesti dilakukan antara lain melalui *benchmarking*, menggali dari referensi atau menggunakan tenaga ahli.

Manual merupakan inti dari perencanaan, karena menjadi panduan atau petunjuk pelaksanaan CSR . Penyusunan manual CSR dibuat sebagai acuan, pedoman dan panduan dalam pengelolaan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan kejelasan dan keseragaman pola pikir dan pola tindak seluruh elemen perusahaan guna tercapainya pelaksanaan program yang terpadu, efektif dan efisien.

b. Tahap Implementasi

Dalam memulai implementasi, pada dasarnya terdapat tiga aspek yang harus disiapkan, yaitu; siapa yang akan menjalankan, apa yang mesti dilakukan, dan bagaimana cara melakukan implementasi beserta alat apa yang diperlukan.

Tahap implementasi ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi. Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai berbagai aspek yang terkait dengan implementasi CSR khususnya mengenai pedoman penerapan CSR. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada

dasarnya harus sejalan dengan pedoman CSR yang ada, berdasarkan *roadmap* yang telah disusun. Sedangkan internalisasi adalah tahap jangka panjang.

Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan CSR di dalam seluruh aspek bisnis perusahaan, dengan upaya ini dapat dinyatakan bahwa penerapan CSR bukan sekedar kosmetik namun telah menjadi strategi perusahaan, bukan lagi sebagai upaya untuk *compliance* tetapi sudah *beyond compliance*.

c. Tahap Evaluasi

Setelah program diimplementasikan langkah berikutnya adalah evaluasi program. Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan CSR. Evaluasi dilakukan sebagai sarana untuk pengambilan keputusan. Misalnya keputusan untuk menghentikan, melanjutkan, memperbaiki atau mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan meminta pihak independen untuk melakukan audit implementasi atas praktik CSR yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut dapat membantu untuk memetakan kembali kondisi dan situasi serta capaian dalam implemntasi CSR sehingga mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu bedasarkan rekomendasi yang diberikan.

d. Pelaporan

Pelaporan dilakukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan proses pengembalian keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi selain berfungsi untuk keperluan *shareholder* juga untuk *stakeholder* yang memerlukan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitaif, termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian lapangan, maka data yang dicari adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, yang akan dilaksanakan di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Analisis Pengelolaan dana Program CSR (Studi Kasus Badan Amil Zakat BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2021-2022), dilaksanakan di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Yogyakarta yang beralamat di Komplek Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota. Jl. Kenari 56 Yogyakarta 55165.

3. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai manajemen pengelolaan dana CSR, sehingga subjek dari penelitian ini adalah

Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Subjek yang akan memberikan informasi adalah Ketua BAZNAS, Manajer/Staf, dan Relawan.

b. Objek Penelitian

Situasi sosial dapat diarikan sebagai obyek penelitian.³⁸ Adapun objek dari penelitian ini yaitu analisis pengelolaan dana program CSR meliputi perencanaan; Implementasi; evaluasi; dan pelaporan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Yakni dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diminati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁹ Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang keapda sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁴⁰

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan perencanaan;

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ed. 1, cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 285.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 299.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 299.

implemintaasi; evaluasi; dan pelaporan dalam pengelolaan dana CSR oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.

b. Wawancara

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur, wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁴¹

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana dalam pengelolaan dana CSR oleh BAZNAS Kota Yogyakarta. Wawancara ini akan dilakukan dengan menggunakan alat wawancara berupa bantuan *Handphone* (HP) untuk melakukan perekaman dari jawaban narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴²

Dokumentasi dapat berupa rekaman suara, foto, buku catatan ataupun berkas-berkas tempat penelitian yang dapat menjunjung informasi yang ingin diperoleh peneliti. Alat yang digunakan saat

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 306.

⁴² *Ibid.*, hlm. 314.

melakukan kegiatan pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu perekam, buku catatan, dan kamera *Handphone* (HP).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴³ Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Collection (Pengumpulan data)*

Dalam penelitian kualitatif wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh banyak. Pada tahap awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

⁴³ *Ibid.*, hlm. 314.

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

c. *Data Display (Penyajian Data)*

Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Setalah memahami apa yang terjadi, kemudian dapat merencanakan kerja selanjutnya bedasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁴

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁵

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁶

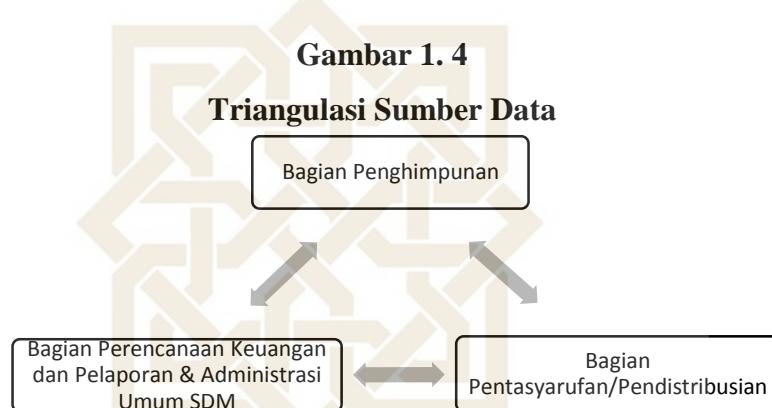
⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 325.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 329.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 368.

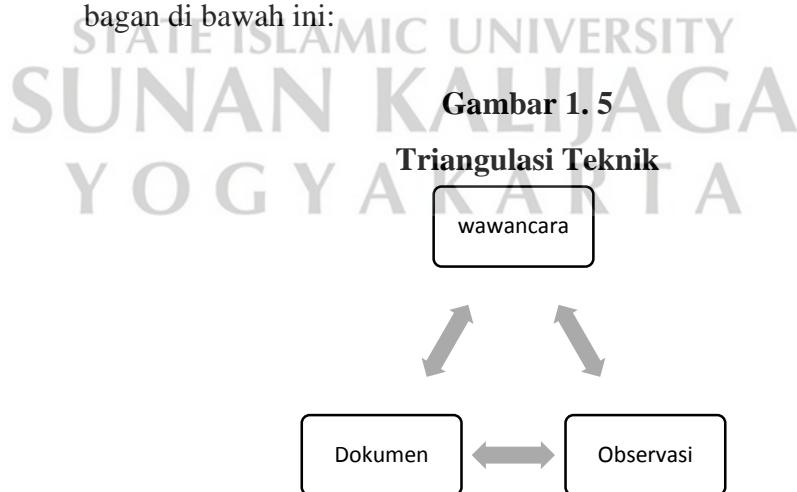
a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷ Berikut triangulasi sumber akan dijabarkan dengan gambar di bawah ini:



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁸ Berikut triangulasi teknik akan dijabarkan dengan bagan di bawah ini:



⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 369.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 369.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengelolaan dana prorgam CSR di Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kota Yogyakarta tahun 2020 – 2022, dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan dana CSR yang dilakukan BAZNAS Kota Yogyakarta tidak terkelola dengan baik. Proses dari perencanaan CSR; (*awarernes bulding*, CSR Assesment, dan CSR Manual) mengacu pada Rencana Strategis dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) BAZNAS Kota Yogyakarta, dan tidak melibatkan ahli bidang CSR. Implementasi; (sosialisasi, pelaksanaan, Internalisasi) dilakukan dengan BAZNAS Kota Yogyakarta secara aktif mengajukan proposal ke perusahaan yang terbebani CSR di wilayah Kota Yogyakarta dengan menawarkan program unggulan meliputi program jogja taqwa, jogja cerdas, jogja sejahtera, jogja sehat dan jogja peduli. Evaluasi yang dilakukan BAZNAS Kota Yogyakarta tidak terevaluasi dengan baik dan terbilang sederhana, dan tidak mencari rencana strategi baru di tahun selanjutnya. Pelaporan yang BAZNAS Kota Yogyakarta lakukan sudah terlaksana dengan baik, akuntablilitas trasparan kepada masyarakat dan pemerintah.

B. Saran

Adapun saran dari hasil temuan penelitian ini adalah:

1. Kepada BAZNAS Kota Yogyakarta, bedasarkan hasil penelitian tentang analisis pengelolaan dana program CSR, diketahui bahwa BAZNAS Kota

Yogyakarta tidak melibatkan auditor dalam Rencana Strategis dan Rencana Anggaran Kerja Tahunan BAZNAS Kota Yogyakarta, sehingga pengelolaan khususnya penghimpunan mengalami banyak penolakan kerjasama oleh perusahaan yang terbebani CSR di Kota Yogyakarta. Sebaiknya BAZNAS Kota Yogyakarta melibatkan ahli bidang CSR untuk bekerjasama dalam perumusan Rencana Strategi dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan BAZNAS Kota Yogyakarta khususnya dalam pengelolaan dana CSR.

2. Kepada BAZNAS Kota Yogyakarta, bedasarkan hasil penelitian tentang analisis pengelolaan dana program CSR, diketahui bahwa pengelolaan dana CSR sudah dikelola oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, Pengembangan Daerah Kota Yogyakarta. Oleh karena itu BAZNAS Kota Yogyakarta sebaiknya melakukan kerjasama dengan BAPPEDA Kota Yogyakarta untuk merekomendasikan ke perusahaan yang terbebani CSR untuk berkolaborasi dengan BAZNAS Kota Yogyakarta dalam pengelolaan dana CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, C., P., dan Ilham Basrian, “Pengelolaan CSR Sebagai Potensi Baru Penerimaan Zakat”, <https://detiksumsel.com/pengelolaan-csr-sebagai-potensi-baru-penerimaan-zakat/>, 3 November 2022.
- Apriani, Widya, *Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR PT Semen Tonasa Dalam Program Kemitraan Dengan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Pangkep*, Skripsi, Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa-Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- BAZNAS TV, “Training Online - Meningkatkan Pengumpulan Zakat Perusahaan dan CSR Selama Masa BDR”, <https://www.youtube.com/watch?v=4O4XPYK6liI>, 10 Oktober 2022.
- BAZNAS TV, “Live Streaming - Seminar Nasional Zakat Perusahaan”, <https://www.youtube.com/watch?v=xpyjHn761-s>, 10 Oktober 2022.
- Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008).
- BAZNAS Kota Yogyakarta, *Rencana Kerja BAZNAS Kota Yogyakarta*, <https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/rencana-kerja>, 3 November 2022.
- BAZNAS Kota Yogyakarta, “Rencana Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2021-2026”, <https://baznas.jogjakota.go.id/assets/instansi/baznas/files/rencana-strategis-zakat-baznas-kota-yogyakarta-2016-2020-3463.pdf>, 11 Oktober 2022.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta, Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen 2021, Yogyakarta: Pustaka BAZNAS Kota Yogyakarta, 2021.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta, Rencana Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Tahun 2021-2026, Yogyakarta: Pustaka BAZNAS Kota Yogyakarta, 2021.
- Busyra Azheri, *Corporate Social Reseponsibility – dari voluntary menjadi mandatory*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.

Furqoni, Iqtikaful, dkk., "Collaborative Governance in Corporate Social Responsibility Forum in Banyumas Regency", Jurnal Bina Praja, vol. 11: 2, 2019.

Hakim, Lukman, *Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility Pamella Swalayan Group Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/dana>, 4 November 2022.

Kartini, Dwi, *Coroprate Social Reseponsibility – Trasformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*, Bandung, PT Refika Aditama, 2009.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/kelola>, 4 November 2022.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 733 Tahun 2018 tentang Pedoman Audit Syariah atas Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya pada Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat.

Machmud, A., dan Supraji, "Corporate Social Responsibility dalam Perundangan Di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perpajakan", Jurnal Magister Ilmu Hukum, vol. 1: 4, 2016.

Marnelly, T. Romi, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia", Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 2: 2, 2012.

Munir, Gus, staf BAZNAS Kota Yogyakarta bagian administrasi umum dan SDM, wawancara, 1 juli 2022.

PPID BAZNAS RI, "TOP CSR AWARDS 2021", <https://pid.baznas.go.id/top-csr-awards-2021/>, 10 Oktober 2022.

Pamungkas, M. Ibnu., *Pendistribusian dana Corporate Social Responsibility (CSR) di Cristal Indonesia Manajemen*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Putri, I., Listya, "Implementasi CSR Sebagai Aktualisasi ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)", Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsins, vol. 4: 2, 2021.

Saebani, B., Ahmad, *Filsafat Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Shook, R. J., *Wall Street Dictionary-Kamus Lengkap Keuangan Wall Street*, terj. Roy Sembel, Jakarta: Erlangga, 2002.